

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Anamnesa oleh : Imas Widiyawati
Hari/Tanggal : Senin 23 April 2022
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : PMB Nurmala Dewi, S.ST

Hari ke 1

SUBJEKTIF (S)

1. Identitas Bayi

Nama : By. X
Usia/ Tgl Lahir : 2 bulan / 3 Februari 2022
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Gatam II

2. Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. R	Tn. A
Umur	: 28 th	30 th
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Suku/ Bangsa	: Jawa	Jawa
Alamat	: Jl. Gatam II	
No Telp	: 082180570174	

3. Keluhan Utama :

Ibu mengatakan anaknya demam setelah melakukan imunisasi DPT 2 hari lalu.

4. Riwayat Kesehatan

Ibu mengatakan anaknya demam sejak 1 hari yang lalu.

5. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada yang memiliki penyakit menurun, menahun, dan menular.

6. Riwayat Persalinan

Jenis Persalinan : Normal Pervaginam
Tempat : PMB Nurmala Dewi, S.ST
Penolong : Bidan
Penyulit : Tidak ada
Apgar Score : 8/10
Refleks Morro : normal
Refleks Suckin : normal
Refleks Plantar : normal
Refleks Rooting : normal
Refleks Babyn sky : normal

7. Antopometri Waktu Lahir

BB : 3.000 gram
PB : 49 cm
LD : 34 cm
LK : 34 cm

8. Riwayat Imunisasi

HB0 : 3 Februari 2022
BCG – Polio 1 : 10 Maret 2022
DPT HB1, Polio2 : 22 April 2022
DPT HB2, Polio3 :-
DPT HB3, Polio4 :-
IPV :-
CAMPAK :-
DPT Booster :-
CAMPAK Booster :-

9. Kebutuhan Sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan dalam sehari : -

Jenis Makanan	: -
Tekstur	: -
Porsi Makan	: -
Jenis Minuman	: -
Pola Minum	: -
ASI	: 8- 10 x sehari
b. Eliminasi	
BAK	:
Frekuensi	: 5-6 x sehari
Warna	: kuning jernih
BAB	:
Frekuensi	: 2 x sehari
Warna	: kuning kecoklatan
c. Istirahat	
Frekuensi tidur malam	:
Durasi tidur malam	: ± 9 jam
Frekuensi tidur siang	:
Durasi tidur siang	: ± 7 jam
Letensi Tidur	:
Pola Tidur	:
d. Aktifitas	
Pergerakan	: normal
Keaktifan	: normal
Kegiatan	: normal
e. Personal Hygine	
Frekuensi Mandi	: 2-3 x seminggu
Frekuensi Mengganti Pakaian	: 2-3x sehari
Kebersihan Diri	:

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmentis
Keadaan Emosional : stabil
Tanda-tanda Vital : R : 35 x/menit
N : 108 x/menit, S : 38°C
Tinggi Badan : 50 cm
Berat Badan : 3.500 gr
Lingkar Kepala : 34 cm

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala Leher

Rambut : bersih
Wajah : simetris
Mulut : simetris, bersih
Leher : normal
Telinga : normal

b. Dada/Payudara

Bentuk : simetris
Pernafasan : normal
Bunyi Jantung : lup dup

c. Abdomen

Pembesaran Hepar : tidak ada
Nyeri Tekan : tidak ada

d. Genetalia

Pembentukan Testis : Lengkap
Lubang Uretra : normal
Anus : normal
Keluhan : tidak ada

e. Ekstremitas

Oedem : tidak ada
Pergerakan : normal
Kuku : bersih, normal

ANALISA (A)

Diagnosa : By. X usia 2 bulan pasca imunisasi DPT

Masalah : Demam

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa bayinya mengalami KIPI (kejadian ikutan pasca imunisasi) dalam hal ini imunisasi DPT. Ibu sudah mengetahui bahwa bayinya mengalami demam setelah diimunisasi DPT
2. Menganjurkan pada ibu untuk tidak panik dengan demam yang dialami oleh bayinya. Ibu berusaha untuk tenang dan tidak panik sesuai anjuran
3. Menganjurkan ibu untuk memberikan obat penurun panas paracetamol dengan dosis 0,5 ml ketika suhu tubuh bayi meningkat. Ibu akan mengikuti anjuran
4. Memberitahu ibu untuk tidak terus-terusan memberi obat penurun panas pada bayinya ibu dapat menghentikan pemberian paracetamol bila suhu tubuh bayinya sudah normal. Ibu mengerti dan akan mengikuti anjuran
5. Menjelaskan dan memberitahukan ibu untuk memberikan kompres lidah buaya pada anaknya yang sedang mengalami demam pasca imunisasi DPT. Ibu sudah mengerti
6. Mengajarkan ibu untuk mengompres bayinya dengan kompres lidah buaya agar suhu tubuh bayinya bisa turun, pertama-tama adalah menyiapkan bahannya terlebih dahulu yaitu ambil lidah buaya 5 x 15 cm kemudian ambil dagingnya lalu cuci lidah buaya di air mengalir dan beri sedikit garam untuk mengurangi ledir lidah buaya. Ibu mendengarkan dan akan melakukannya sesuai dengan yang diajarkan
7. Memberitahu ibu cara mengompres bayinya dengan lidah buaya yang telah disiapkan yaitu bungkus lidah buaya dengan kain kasa kemudian kompres pada bagian dahi dan kompres pada bagian lipatan tubuh bayi selama 15 menit. Ibu sudah mengerti
8. Memberitahu ibu untuk memantau kondisi suhu tubuh bayinya apakah ada perubahan suhu tubuh atau tidak setelah diberikan kompres lidah buaya selama 15 menit. Ibu mengerti dan akan memantau kondisi bayinya

9. Mengajarkan ibu untuk mengompres kembali bayinya pada dahi dan bagian lipatan tubuh bayi dengan lidah buaya apabila suhu tubuh bayi masih tetap demam, dan anjurkan untuk mengulang kembali bila kondisi suhu buh bayi masih sama atau belum berubah sampai kondisi suhu tubuh bayi normal kembali. Ibu akan melakukannya sesuai dengan anjuran
10. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya. Ibu mengerti dan akan tetap membikan ASI pada bayinya

Perkembangan Hari Ke 2

Anamnesa oleh : Imas Widiyawati
Hari/Tanggal : Selasa 24 April 2022
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : di Rumah Pasien

SUBJEKTIF (S)

1. Ny.R mengatakan bahwa bayinya mau menyusu seperti biasanya dan ASI keluar dengan lancar dan banyak
2. Ny.R mengatakan semalam bayinya sedikit rewel
3. Ny.R mengatakan suhu tubuh bayinya semalam dan pagi ini masih terasa demam
4. Ny.R mengatakan sudah memberikan kompres lidah buaya sesuai dengan anjuran

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum baik : R : 35 x/menit, N : 108 x/menit, S: 37,5°C, BB : 3.500 gr
Pemeriksaan fisik By.X dalam keadaan normal

ANALISA (A)

Diagnosa : By. X usia 2 bulan pasca imunisasi DPT
Masalah : Demam

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menganjurkan pada ibu untuk tetap tenang dan tidak panik dengan demam yang dialami oleh bayinya. Ibu berusaha untuk tenang dan tidak panik sesuai anjuran
2. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan obat penurun panas paracetamol dengan dosis 0,5 ml ketika suhu tubuh bayi meningkat. Ibu akan mengikuti anjuran
3. Memberitahu ibu untuk tidak terus-terusan memberi obat penurun panas pada bayinya ibu dapat menghentikan pemberian paracetamol bila suhu tubuh bayinya sudah normal. Ibu mengerti dan akan mengikuti anjuran

4. Memberitahu ibu untuk memantau kondisi suhu tubuh bayinya apakah ada perubahan suhu tubuh atau tidak setelah diberikan kompres lidah buaya selama 15 menit. Ibu mengerti dan akan memantau kondisi bayinya
5. Menganjurkan ibu untuk mengompres kembali bayinya pada dahi dan bagian lipatan tubuh bayi dengan lidah buaya apabila suhu tubuh bayi masih tetap demam, dan anjurkan untuk mengulang kembali bila kondisi suhu buh bayi masih sama atau belum berubah sampai kondisi suhu tubuh bayi normal kembali. Ibu kana mengikuti sesuai anjuran
6. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya.

Perkembangan Hari Ke 3

Anamnesa oleh : Imas Widiyawati
Hari/Tanggal : Rabu, 25 April 2022
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : di Rumah Pasien

SUBJEKTIF (S)

1. Ny.R mengatakan bahwa bayinya mau menyusu seperti biasanya dan ASI keluar dengan lancar dan banyak
2. Ny.R mengatakan suhu tubuh bayinya sudah turun
3. Ny.R mengatakan sudah memberikan kompres lidah buaya sesuai dengan anjuran

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum baik : R : 35 x/menit, N : 108 x/menit, S: 36,5°C, BB : 3.500 gr
Pemeriksaan fisik By.X dalam keadaan normal

ANALISA (A)

Diagnosa : By. X usia 2 bulan pasca imunisasi DPT
Masalah : Demam

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya
2. Memberitahu ibu untuk melakukan imunisasi DPT2 dan Polio 2 di usia bayi 4 bulan